

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	NERACA	9	9-8-2002

■ Potensi Daerah

Pengelolaan Ladang Minyak Blok CPP Diambil Alih Perusahaan Daerah

Pekanbaru, NERACA

Pengelolaan ladang minyak Coastal Plains Pekanbaru Block (Blok CPP), Kamis (8/8) pukul 00.00 WIB, resmi diambil alih PT Bumi Siak Pusako (BSP), perusahaan daerah yang dibentuk Pemerintah Kabupaten Siak, Riau.

Peristiwa ini dinilai berbagai kalangan sebagai sejarah pertama di Indonesia, hak pengelolaan tambang migas diserahkan pemerintah pusat ke daerah penghasil.

PT BSP mengimbau masyarakat Siak ikut serta mengikuti peristiwa detik-detik bersejarah itu, yang akan dilakukan di kompleks Zamrud, Kabupaten Siak.

Direktur Umum PT BSP H. Azaly Djohan mengharapkan masyarakat yang ikut serah kelola Blok CPP ke Badan Operasi Bersama gabungan BSP dan PT Pertamina Hulu, ini berpakaian Melayu.

Sementara itu, sebelumnya (Rabu, 7/8—Red) telah ditandatangani pemakaian aset bersama antara PT CPI dengan PT BSP

yang berlaku untuk jangka waktu dan biaya tertentu, antara lain pembangkit listrik, jaringan pipa dan terminal.

Menurut Team Manager Komunikasi dan Hubungan Media PT CPI, Hanafi Kadir, tulis *Antara*, pemakaian inventaris bersama itu merupakan komitmen CPI membantu BSP, mengingat ia tidak mungkin membangun semua infrastruktur dalam waktu singkat.

Selain serah terima kendaraan operasional kepada pengelola baru, melalui perusahaan kontraktor, juga dilakukan serah terima aset-aset tak bergerak CPI seperti camp dan perkantoran.

Perjuangan masyarakat Riau mengambil alih pengelolaan Blok CPP berlangsung sejak bergulirnya reformasi, bahkan perjuangan memanas ketika pemerintah pusat tetap memperpanjang satu tahun kontrak Caltex di ladang itu hingga 8 Agustus 2002. Blok CPP berada di empat kabupaten, yakni Siak (wilayah terluas 90%). (34)